

## **PEMBERDAYAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) KERAJINAN GENTENG PEJATEN SEBAGAI BENTUK USAHA EKONOMI PRODUKTIF**

**L.G.P Sri Ekajayanti<sup>1</sup>, I.B Made Putra Manuaba<sup>2</sup>, I Kt Puja Wirya Sanjaya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

Email: ekajayanti60@gmail.com

### **ABSTRAK**

Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan adalah salah satu desa yang dikenal sebagai sentra industri rumah tangga penghasil kerajinan genteng dengan nama Genteng Pejaten yang merupakan ciri khas dari desa ini. Sebagian besar dari masyarakat desa Pejaten menggeluti usaha produksi genteng ini. Salah satu penggiat industri rumah tangga ini adalah Bapak Ida Bagus Gede Sutamaja dengan spesifikasi produk adalah Genteng Press dan Bata Press. Terdapat beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan dari usaha tersebut, yaitu belum melakukan pencatatan keuangan, belum memiliki sistem promosi untuk memasarkan produknya dan banyak peralatan produksi yang kondisinya sudah rusak. Jenis kegiatan yang sudah dilakukan untuk membantu pengerajin adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana dan pemasaran serta pengadaan beberapa peralatan baru. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman mitra terkait pencatatan keuangan usaha dan pemasaran, serta meningkatkan kapasitas produksi usahanya yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan jumlah penjualan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terdapat peningkatan aset, omset usaha, jumlah produksi serta peningkatan jumlah tenaga kerja. Target luaran yang ingin dicapai adalah : peningkatan daya saing, peningkatan omset dan *edded value* UKM, peningkatan produksi, penerapan IPTEK UKM, publikasi pada jurnal Nasional/Internasional, Publikasi Media Cetak online, Mengunggah video di *youtube*.

**Kata Kunci:** Genteng Press, Industri rumah tangga, Pendampingan

### **ABSTRACT**

*Pejaten Village, Kediri District, Tabanan Regency is one of the villages known as a home industry center producing tile crafts with the name Pejaten Tile which is the hallmark of this village. Most of the people of Pejaten village are involved in this tile production business. One of the home industry activists is Mr. Ida Bagus Gede Sutamaja whose product specifications are Tile Press and Bata Press. There are several problems related to the management of the business, namely not having made financial records, not having a promotion system to market their products and a lot of production equipment that has been damaged. The types of activities that have been carried out to assist craftsmen are providing training and assistance in simple financial recording and marketing as well as the procurement of some new equipment. The purpose of this service activity is to increase the understanding of partners regarding business financial records and marketing, as well as increase the production capacity of their business which will ultimately increase the number of sales. The expected result of this activity is an increase in assets, business turnover, total production and an increase in the number of workers. The output targets to be*

*achieved are: increasing competitiveness, increasing SME turnover and added value, increasing production, implementing SME science and technology, publications in National/International journals, online Print Media Publications, Uploading videos on youtube.*

**Keywords:** *Tile Press, Home Industry, Mentoring*

## **PENDAHULUAN**

Desa Pejaten adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, yang jaraknya kurang lebih 15 km dari pusat kota Tabanan. Desa Pejaten merupakan desa yang sudah terkenal dengan daerah penghasil genteng dengan merk "Genteng Pejaten". Dari segi geografis, Desa Pejaten merupakan daerah industri genteng, industri gerabah dan industri keramik. Dari segi kependudukan, jenis pekerjaan masyarakat masih didominasi sebagai pengerajin genteng, pengerajin gerabah, pengerajin keramik, pengerajin bata dan buruh. Karena Desa Pejaten merupakan daerah industri maka desa ini banyak sekali menyerap tenaga kerja dari luar daerah Bali, seperti misalnya Jawa dan Lombok.

Bapak Ida Bagus Gede Sutamaja adalah merupakan salah seorang warga Banjar Beji Desa Pejaten yang masih menggeluti industri rumah tangga yaitu industri kerajinan genteng press yang diwariskan secara turun-temurun. Selama kepemimpinan beliau juga dilakukan pengembangan usaha berupa bata press. Bahan baku dari kedua produk ini adalah sama yaitu tanah liat yang saat ini harus didatangkan dari daerah lain, karena tanah yang ada di Desa Pejaten sudah sangat jauh berkurang yang

tidak bisa lagi memnuhi kapasitas produksi dan permintaan pasar. Kedua produk ini, menggunakan mesin press yang berbeda.

Berdasarkan suvey awal, dapat diuraikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra adalah:

- 1) Belum memiliki pembukuan untuk mencatat aktivitas transaksi yang terjadi, sehingga tidak diketahui secara pasti posisi keuangan dan laba- rugi usahanya.
- 2) Beberapa peralatan yang dimiliki masih belum bisa menunjang kelancaran produksi untuk mencapai kapasitas produksi maksimal seperti rak untuk proses pengeringan produk setelah dicetak dari mesin press dan gerobak artco serta beberapa alat penunjang yang kondisinya rusak, seperti skrop,
- 3) Kurangnya promosi dalam memasarkan produknya. Pemasaran dilakukan hanya mengandalkan dari pelanggan yang datang ke perusahaan.

## **SUMBER INSPIRASI**

Sasaran kegiatan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah UMKM yang produknya merupakan unggulan daerah bersangkutan. Mitra kegiatan kali ini

adalah Bapak Ida Bagus Gede Sutamaja yang merupakan pengerajin genteng press dan bata press di Banjar Beji Desa Pejaten – Kediri – Tabanan. Dari permasalahan yang berhasil diidentifikasi, maka sasaran kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu membuat pencatatan transaksi keuangan, memberikan pendampingan dan konsultasi mengenai pembuatan sistem pembukuan sederhana yang meliputi buku-buku pencatatan transaksi harian, dan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dilakukan dengan harapan mitra memiliki gambaran yang jelas tentang hasil operasionalnya dan mengetahui harga dasar dari produksinya sehingga memudahkan didalam mengambil keputusan terkait operasional dan pengembangan usaha dimasa depan.
- b. Membantu pembiayaan pembuatan rak untuk tempat pengeringan produk setelah selesai dari mesin press, sehingga tidak menghambat proses produksi untuk menghasilkan produk jadi dan menambah peralatan penunjang.
- c. Melakukan promosi melalui media online sehingga mempermudah mitra dalam memasarkan produknya dan juga mempermudah dalam menerima pesanan dari pelanggannya.

## METODE

Langkah operasional yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini disesuaikan dengan

permasalahan dan potensi mitra dan dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Ketercapaian program dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini.

### 1. Sosialisasi Program

Sosialisasi program diberikan kepada mitra yaitu kepada pemilik dan karyawan dengan mengunjungi langsung ke lokasi mitra yaitu di Banjar Beji Desa Pejaten.

2. Koordinasi dilakukan antara dosen sebagai tim kerja, mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini dan juga dengan mitra. Setelah disepakati dan dikoordinasikan rancangan kegiatan yang akan diajukan maka diperoleh kesepakatan hari untuk pelaksanaan program.

## HASIL PENELITIAN

Adapun hasil yang sudah dicapai adalah:

1. Terselenggaranya pencatatan atau pembukuan yang sederhana terhadap transaksi yang terjadi. Mitra sudah menerapkan pencatatan pembukuan secara sederhana terhadap transaksi yang sudah terjadi.
2. Pengenalan produk (promosi) sudah dilakukan melalui media cetak online, yaitu pada **Denpasar Viral**, diharapkan melalui media cetak online ini, masyarakat dapat mengetahui informasi berkaitan dengan produk “Genteng Pejaten”.

3. Pengenalan produk (promosi) sudah juga dilakukan melalui media online yaitu “Youtube”
4. Lebih tertatanya susunan genteng yang baru selesai dicetak untuk proses pengeringan pertama.
5. Lebih lancarnya proses produksi dengan adanya tambahan alat-alat produksi seperti arco dan skop.



Gambar 1 Kunjungan Ke Mitra Usaha



Gambar 2 Proses Produksi



Gambar 3 Hasil Produksi



Gambar 4 Pendampingan Pembukuan

## PEMBAHASAN

Ada beberapa kendala yang menjadi sedikit hambatan dalam melaksanakan rencana yang sudah ditetapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

- a. Latar belakang pemilik usaha yang menekuni kegiatan keagamaan dan pendidikan dari karyawan yang ditugaskan menangani transaksi yang selama ini terjadi, sehingga pada saat menjelaskan mekanisme pembukuan sederhana, harus dijelaskan dari dasar.
- b. Keberadaan dari tenaga kerja bagian produksi, karena produksi yang dilakukan menurun dan juga keinginan untuk merayakan hari raya Idul Fitri di kampung halaman (di Lombok) di tambah juga ketakutan dengan bahaya pandemi Covid 19, membuat karyawan tidak betah di Bali, dan mohon ijin untuk pulang kampung.
- c. Pemasaran produk yang selama ini dilakukan hanya berupa informasi dari mulut-ke mulut (sistem tradisional).
- d. Kurangnya (rusak) peralatan untuk pengeringan tahap awal setelah dicetak melalui mesin pencetak (rak pengeringan), yang membuat proses



produksi terhambat atau produk rawan kerusakan.

Selain hambatan-hambatan yang ditemui selama pelaksanaan pengabdian sampai saat ini, ada juga faktor-faktor yang mendukung yang justru membuat pengabdian ini menjadi dapat terlaksana dengan lancar, yaitu :

- a. Adanya keinginan yang kuat dari mitra yang ingin memperbaiki kondisi yang dialami saat ini, agar usaha keluarga yang sudah turun-temurun ini tidak bangkrut, bahkan menjadi lebih baik dari masa jayanya yang dulu pernah dirasakan oleh orang tuanya.
- b. Luasnya lahan yang sudah disediakan sebagai tempat untuk menambah kapasitas produksi di kemudian hari.
- c. Dari faktor eksternal, khususnya dalam mengatasi permodalan usaha, yaitu adanya Koperasi Unit Desa di Desa Pejaten dan juga mitra sudah lama menjalin hubungan dengan BRI, yang nantinya jasa-jasa yang ada baik pada KUD maupun BRI, bisa dimanfaatkan oleh mitra untuk pengembangan usahanya.

Dari hambatan-hambatan ataupun kendala yang sudah teridentifikasi tersebut di atas, maka dapat di berikan solusi dan tindak lanjut, untuk dapat mengatasinya, sehingga perkembangan usaha mitra, bisa diwujudkan, antara lain:

- a. Dalam usaha memulai untuk melakukan pencatatan setiap transaksi yang terjadi, dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada pemilik maupun karyawan yang

ditetapkan untuk menangani pembukukuan, sampai dengan pemilik maupun karyawan tersebut paham dengan pembukuan sederhana dan bisa menerapkannya secara mandiri dan konsisten. Kedepan diharapkan mitra mampu untuk membuat laporan keuangan interim maupun laporan keuangan tahunan, yang salah satunya bisa digunakan oleh mitra untuk memperoleh kredit sebagai tambahan permodalan dalam rangka pengembangan usaha.

- b. Produksi harus dilakukan untuk memenuhi pesanan dan memenuhi stok minimal yang harus ada, sehingga keberadaan dari karyawan bagian produksi harus dipastikan selalu ada dan siap untuk berproduksi. Dari keberadaan karyawan produksi mitra yang jumlahnya dua (2) orang, masih belum kembali dan berada di kampung (Lombok), tapi belum ada janji akan kembali lagi. Untuk menjaga keberlangsungan proses produksi, sementara produksi dilakukan oleh pemilik dan beberapa karyawan tidak tetap. Untuk bulan Juli 2021, pemilik mengangkat karyawan tetap dibidang produksi dan pemasaran sebanyak 3 orang, sehingga karyawan mitra berjumlah empat (4) orang, yang kedepannya nanti diharapkan terus bertambah. Sesuai dengan sejarah usaha keluarga mitra yang pernah mempunyai karyawan produksi hingga lima belas (15 orang).

- c. Untuk memperkenalkan hasil produksi (produk) dan meningkatkan penjualan produk, kegiatan promosi adalah merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat meningkatkan volume penjualan. Maka dalam pengabdian ini kami memberikan solusi dan tindak lanjut berupa pembuatan video proses produksi dan diunggah di youtube, yang merupakan media online yang sedang diminati di era sekarang ini, sehingga produk dapat dikenal oleh masyarakat dengan cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan sistem tradisional.
- d. Untuk meningkatkan produksi dan menjaga kualitas produk, sarana dan prasarana haruslah memadai. Dengan melihat luasnya areal yang dimiliki oleh mitra yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan produksi, maka kami sarankan untuk menggunakan sebagian dari areal tersebut untuk menempatkan tambahan rak-rak pengeringan tahap awal, sehingga produksi bisa berkelanjutan dan juga produk yang selesai dicetak tidak rusak, karena penempatan pada tempat yang tidak sesuai.

### **KESIMPULAN**

Dari urai tersebut di atas, dapat disimpulkan, sebagai berikut.

- a. Usaha Industri Kerajinan Genteng Pejaten milik mitra, adalah merupakan usaha yang potensial dan perlu untuk dikembangkan, karena industri adalah merupakan industri yang

produknya pasti akan dibutuhkan masyarakat pada saat pembangunan rumah (properti) akan dilakukan.

- b. Pengembangan industri kerajinan mitra dilakukan dengan meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan dukungan sarana dan prasarana, memperluas jaringan pemasaran serta menata sistem pembukuan usaha mitra.

### **DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Dampak yang dirasakan oleh mitra adalah mitra mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan laporan keuangan, pengelolaan biaya dan pemasaran Program ini memberikan manfaat secara ekonomi pada mitra dengan diberikannya bantuan pembuatan rak pengeringan sehingga membantu mitra memaksimalkan hasil produksinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Solihah, Ikahtu, R Anastasia Endang Susulawati, Ati Retna Sari. “ Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai Dengan PSAK No.14 Pada Sarinah Departemen Store Basuki Rachmat Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 44. No.14. 2016
- Windayani, Trina Herawati, Erni Sulindawati. “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro

Menyusun Laporan Keuangan  
Sesuai SAK EMKM.

Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil  
Dan Menengah. Ikatan Akuntan  
Indonesia. 2016

Sarinah. Mardalena. *Pengantar  
Manajemen.* CV. Budi  
Utama.2017